

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, Pembangunan, pengembangan maupun pengoperasian rencana usaha merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh suatu daerah yang sedang berkembang, seperti yang sedang berlangsung di Kabupaten Bantul. Berbagai kegiatan pergudangan, perkantoran, pendidikan, perdagangan dan jasa tumbuh dan berkembang dengan ditandai adanya Pembangunan perkantoran, sektor jasa, pendidikan, kawasan perumahan, pusat perbelanjaan, pertokoan dan perhotelan di kabupaten Bantul. Pembangunan atau perkembangan yang pesat tersebut akan menimbulkan dampak terhadap kinerja lalu lintas di sekitar lokasi.

Pertumbuhan industri sepeda motor di Indonesia setiap tahun terus meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat PT Astra International Tbk. melakukan Pembangunan dealer maupun gudang penyimpanan motor baru agar pendistribusian dapat berjalan lancar. Pembangunan suatu kawasan dan/atau lokasi tertentu yang merupakan bagian dari sistem transportasi akan menimbulkan potensi adanya perjalanan tambahan pada saat proses Pembangunan maupun pasca Pembangunan sehingga mempunyai pengaruh atau dampak terhadap kondisi lalu lintas di sekitarnya. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat baik positif maupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Oleh karena hal tersebut diperlukan perencanaan secara makro dan mikro untuk menanggulangi kemungkinan adanya dampak negatif dari tambahan perjalanan.

Hasil analisis dampak lalu lintas digunakan untuk memprediksi apakah infrastruktur transportasi di wilayah yang terkena dampak pembangunan tersebut mampu menangani lalu lintas yang ada (eksisting) serta lalu lintas yang ditarik oleh pembangunan tersebut. Jika infrastruktur yang ada tidak dapat menangani lalu lintas, maka prasarana tersebut harus ditanggulangi atau diatur oleh pengaturan manajemen lalu lintasnya.

Pihak Pengembang/penanggung jawab berencana mengoperasikan sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan potensi kegiatan lalu lintas berupa Pembangunan Warehouse Unit & Part Astra Motor Parangtritis di Kabupaten

Bantul. Adapun rencana Pembangunan Warehouse Unit & Part Astra Motor Parangtritis memiliki luas lahan 20.151 m² dan berencana melakukan pengembangan seluas 17.096 m².

Lokasi kegiatan Pembangunan Warehouse Unit & Part Astra Motor International Tbk. Parangtritis berada di Bakal Dukuh, Panggunharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Bab IX pasal 99 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan mengenai Analisis Dampak Lalu lintas bahwa “Setiap rencana Pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan wajib dilakukan analisis dampak Lalu Lintas”. Hal yang sama disebutkan dalam PP No 30 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Perhubungan No 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu lintas (ANDALALIN). Berdasarkan standar ukuran minimum Analisis Dampak Lalu Lintas untuk kegiatan Pembangunan Warehouse Unit & Part Astra Motor Parangtritis sebagaimana termuat pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 17 Tahun 2021 dalam lampiran 1 tergolong dalam kegiatan Pergudangan dengan Bangkitan Rendah (berdasarkan luas lantai bangunan $\leq 40.000 \text{ m}^2 - 170.000 \text{ m}^2$) wajib menyusun Dokumen Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi topik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak lalu lintas akibat adanya Pembangunan Warehouse Unit & Part Astra Motor International Tbk. Parangtritis terhadap ruas Jalan Parangtritis.
2. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Parangtritis pada saat kondisi eksisting, masa konstruksi dan masa operasional Warehouse Unit & Part Astra Motor International Tbk. Parangtritis.

1.3 Lingkup Penelitian

Beberapa lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup beberapa bahasan, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ruas jalan dilakukan pada ruas jalan utama di depan lokasi yaitu ruas jalan Parangtritis sepanjang 50 meter.
2. Menganalisis kinerja ruas jalan Parangtritis dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997).

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas Jl. Parangtritis pada kondisi eksisting, masa konstruksi dan masa operasional Warehouse Unit & Part Astra Motor International Tbk. Parangtritis.
2. Merekomendasikan pengelolaan dan pemantauan dampak lalu lintas yang ditimbulkan baik di dalam maupun di sekitar area terdampak Pembangunan Warehouse Unit & Part PT. Astra International Tbk Parangtritis.

1.5 Manfaat Penelitian

manfaat yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat menganalisis kinerja lalu lintas menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
2. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan Parangtritis pada kondisi eksisting, masa konstruksi dan masa operasional.
3. Dapat mengetahui rekomendasi pengelolaan dan pemantauan dampak lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan Warehouse Unit & Part PT. Astra International Tbk Parangtritis.